

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh minat baca terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester VII di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun Akademik 2025/2026, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat minat baca pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester VII tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan oleh hasil analisis deskriptif yang diperoleh; mean= 29,4, median= 30, modus= 32, min= 22,00, max= 32,00, standar deviasi= 2,71. dan kategorisasi minat baca yang menunjukkan bahwa; pada interval skor 30-32 (tinggi) dengan nilai frekuensi 64 dari total 119, serta nilai presentase mencapai 53,8%. Dengan hal diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Tingkat Minat Baca pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam (PAI) Semester VII di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun Akademik 2025/2026 tergolong Tinggi.
2. Tingkat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester VII berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan oleh hasil analisis deskriptif yang diperoleh; mean= 3,65, median= 3,66, modus= 3,64, min= 3,38, max= 3,87, standar deviasi= 0,0911. dan kategorisasi indeks prestasi kumulatif (IPK) yang menunjukkan bahwa; pada interval skor 3,55-3,71 (sedang) dengan nilai frekuensi 74 dari total 119, serta nilai presentase mencapai 62,2%. Dengan hal diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Tingkat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Mahasiswa

Program Studi Pendidikan Islam (PAI) Semester VII di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun Akademik 2025/2026 tergolong Sedang.

3. Minat baca memberi pengaruh positif dengan perolehan koefisien regresi $0,163 = 16,3\%$ terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester VII. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa koefisien regresi memberi sumbangsih nilai sebesar 0,163 atau 16,3%, sedang nilai 83,7% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Sehingga, (H_0) ditolak dan (H_1) diterima. Dengan ini peneliti menyimpulkan bahwa Minat Baca memberi Pengaruh positif terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) semester VII di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun Akademik 2025/2026.

Dengan demikian, meskipun minat baca memiliki kecenderungan berpengaruh kurang terhadap IPK, pengaruh tersebut tidak dominan. Prestasi akademik mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh minat baca, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti motivasi belajar, strategi pembelajaran, manajemen waktu, lingkungan akademik, serta faktor internal dan eksternal lainnya

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat baca mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester (VII) berada pada kategori tinggi, IPK mahasiswa tergolong sedang, namun minat baca berpengaruh kurang signifikan terhadap IPK, maka penelitian ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis, Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan, khususnya dalam bidang psikologi

pendidikan dan pendidikan Islam, dengan menunjukkan bahwa minat baca tidak selalu menjadi faktor dominan yang secara langsung memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa prestasi belajar mahasiswa merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor, seperti motivasi belajar, strategi belajar, kemampuan kognitif, manajemen waktu, lingkungan akademik, serta metode pembelajaran yang diterapkan di perguruan tinggi.

2. Implikasi Praktis bagi Mahasiswa, Tingginya minat baca mahasiswa menunjukkan sikap akademik yang positif. Namun, karena minat baca tidak berpengaruh signifikan (sangat tinggi) terhadap IPK, mahasiswa perlu menyadari bahwa keberhasilan akademik tidak hanya ditentukan oleh seberapa sering membaca, tetapi juga oleh kualitas membaca, kemampuan memahami materi, keterampilan berpikir kritis, serta penerapan hasil bacaan dalam kegiatan perkuliahan, diskusi, dan evaluasi pembelajaran.
3. Implikasi bagi Program Studi dan Institusi, Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan prestasi akademik mahasiswa tidak cukup hanya dengan menumbuhkan minat baca. Program studi dan institusi perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih komprehensif, seperti penguatan literasi akademik, pembelajaran berbasis riset, diskusi ilmiah, serta pendampingan akademik yang berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*).

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah diuraikan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan tidak hanya meningkatkan minat membaca, tetapi juga mengembangkan strategi belajar yang efektif, seperti menetapkan target belajar, mengelola waktu secara optimal, memperbanyak diskusi akademik, serta memanfaatkan teknologi pembelajaran digital untuk menunjang pemahaman materi perkuliahan.

2. Bagi Dosen

Dosen disarankan untuk mengintegrasikan aktivitas literasi dalam proses pembelajaran, misalnya melalui *reading assignment*, diskusi berbasis artikel ilmiah, proyek mini riset, serta tugas refleksi bacaan. Dengan demikian, minat baca mahasiswa tidak hanya bersifat pasif, tetapi berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kompetensi dan hasil belajar.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Pihak kampus diharapkan dapat memperkuat program literasi akademik dengan menyediakan fasilitas perpustakaan digital yang lebih lengkap, ruang diskusi ilmiah mahasiswa, serta pelatihan penulisan karya ilmiah. Selain itu, kampus dapat mengembangkan program berbasis *student research* untuk meningkatkan keterampilan literasi yang aplikatif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan:

- a. Mengkaji variabel lain yang lebih kompleks dan relevan dengan prestasi belajar mahasiswa seperti motivasi belajar, gaya belajar, keterlibatan

mahasiswa, dan kualitas pembelajaran.

- b. Menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) agar memperoleh gambaran lebih komprehensif antara data kuantitatif dan kualitatif.
- c. Memperluas subjek penelitian tidak hanya pada satu program studi, tetapi lintas fakultas atau bahkan lintas perguruan tinggi untuk memperkuat generalisasi hasil penelitian.